HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

SLAMET AGUNG SEMBODO
NPM: 11.1.01.01.0283

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SLAMET AGUNG SEMBODO
NPM: 11.1.01.01.0283

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 5 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	Risaniatin Ningsih, S.Pd,. M.Psi
NIDN: 0712076102	NIDN: 0720018601

Skripsi oleh:

SLAMET AGUNG SEMBODO
NPM: 11.1.01.01.0283

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling UNP Kediri
Pada tanggal:19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd,. M.Psi
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SLAMET AGUNG SEMBODO
NPM. 11.1.01.01.0283
FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa peserta didik yang memiliki konsep diri dan penyesuaian diri yang rendah. Hal ini ditandai dengan peserta diri merasa malu atau kurang percaya diri karena kondisi fisiknya dan selalu meragukan kemampuan yang dimilikinya. Adanya perbedaan penyesuaian diri pada peserta didik ditandai dengan kurang bisa menjalin hubungan yang baik dengan teman-temannya dan ada beberapa peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana konsep diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung? (2) bagaimana penyesuaian diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung? (3) adakah hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri peserta didik?.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 313 peserta didik, sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah populasi yaitu 45 peserta didik dengan menggunakan teknik *Simple random sampling.* Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan *korelasi product moment pearson* dengan bantuan SPSS *versi 16.00 for window*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) hasil dari deskripsi data menunjukkan bahwa konsep diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung mayoritas termasuk pada kategori konsep diri baik dengan presentase 62,3%. (2) hasil dari deskripsi data menunjukkan bahwa penyesuaian diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung mayoritas termasuk pada kategori penyesuaian diri baik dengan presentase 64,4%. (3) ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada peserta didik.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pihak sekolah dan guru pembimbing hendaknya untuk memotivasi peserta didik agar semangat dalam membentuk konsep diri yang baik guna mengembangkan penyesuaian dirinya dalam lingkungan sekolah dan kehidupan pribadinya.

Kata Kunci : Konsep diri, Penyesuaian diri

I. LATAR BELAKANG

Dalam proses penyesuaian diri dapat saja muncul konflik, tekanan, dan frustasi dan individu didorong meneliti berbagai kemungkinan perilaku untuk membebaskan diri dari tegangan. Individu dikatakan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri apabila ia dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara-cara yang wajar dan dapat diterima oleh lingkungan tanpa merugikan atau mengganggu lingkungannya. Misalnya dalam lingkungan sekolah siswa harus bisa menyesuaikan dirinya dengan cara siswa harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman disekolah dan mentaati peraturan dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Tidak semua pengalaman mempunyai arti bagi penyesuaian diri. Pengalaman-pengalaman tertentu yang memiliki arti dalam penyesuaian diri adalah pengalaman menyenangkan dan pengalaman traumatic (menyusahkan).

Fatimah (2006: 194) menegaskan penyesuaian diri adalah suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Di kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung banyak peserta didik yang merasa malu atau kurang percaya diri dengan kondisi tubuhnya dan meragukan kemampuan yang dimilikinya sehingga dia mengalami kesulitan dalam menjalin dan menjaga persahabatan dengan teman-temannya. Ada beberapa siswa yang kurang berperan aktif dalam kegiatan sekolah, hal itu disebabkan karena siswa merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya atau siswa merasa malu kepada temannya karena kelemahan yang ada pada dirinya. Orang yang merasa tidak mempunyai kemampuan yang berarti akan ragu-ragu dalam bertindak. Perasaan seperti itu akan merugikan diri sendiri. Pada waktu di sekolah saat pelajaran berlangsung dan ada tugas dari guru untuk mengerjakan di depan kelas, dia selalu enggan dan menunggu disuruh guru untuk mengerjakan di depan kelas. Hal inilah yang bisa mengahambat proses belajar mengajar di kelas.

Kalau tidak memiliki kepercayaan diri dan keyakinan akan berhasil, maka kecil peluang apa yang diimpikan akan menjadi kenyataan. Perasaan tidak mampu dan tidak layak untuk sukses hanya akan menjadikan manusia lemah yang tidak bisa berbuat sesuatu yang seharusnya dilakukan, seakan berjalan mundur dan tertinggal oleh orang-orang disekitar yang memiliki semangat dan keyakinan untuk maju serta menjadi yang terbaik.

Berdasarkan fenomena konsep diri yang rendah dan perbedaan penyesuaian diri, maka dalam penelitian ini merupakan hal yang penting untuk diteliti. Berdasarkan

pertimbangan waktu, tenaga dan biaya, kesesuaian kompetensi dan cirri responden untuk pengukuran, maka penelitian ini dimungkinkan untuk dilaksanakan. Oleh karena itu penelitian ini tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada peserta didik kelas vii smp negeri 2 campurdarat tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel

1. Variabel konsep diri yang berkedudukan sebagai variabel bebas (*Variabel Independen*)
2. Variabel penyesuaian diri berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependen*).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik penelitian korelasional, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung yang berjumlah 313 peserta didik yang terdiri dari 9 kelas. Jumlah peserta didik terdiri dari 140 laki-laki dan 173 perempuan. Dalam penelitian ini karena jumlah anggota sampel diambil sebanyak 15% dan ditetapkan sebanyak 45 peserta didik. cara pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Penyusunan instrumen yang disusun berupa pernyataan-pernyataan mengenai konsep diri dan penyesuaian diri yang merujuk pada konstruk dan konsep yang telah dibangun. Untuk mengetahui apakah item yang terdapat dalam angket termasuk kategori valid atau tidak, digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 16.00 *for windows*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - N\bar{X}\bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N\bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N\bar{Y}^2)}}$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r hasil perhitungan ≥ dari r tabel dalam taraf signifikansi α = 0,05 maka signifikan (valid)

Jika r hasil perhitungan < dari r tabel dalam taraf signifikansi α = 0,05 maka tidak signifikan (tidak valid).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Spearman-Brown* dengan teknik belah dua (*split half*) dengan bantuan SPPS 16.00 *for windows*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{½½} = \frac{\Sigma XY - N\bar{X}\bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N\bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N\bar{Y}^2)}}$$

dan $R_{ii} = \frac{2rb}{1 + rb}$

Membuat keputusan dengan memandingkan r hitung dengan r tabel.

Kriteria keputusan :

Jika r hasil hitung > r tabel maka reliabel

Jika r hasil hitung < r tabel maka tidak reliabel

Dari hasil uji reliabilitas angket konsep diri menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,754 dan angket penyesuaian diri menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,751. Hal ini menunjukkan bahwa kedua angket adalah reliable, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi. Dalam penelitian korelasi product moment (r_{xy}) melalui penghitungan secara manual. Penarikan kesimpulan dari analisis uji coba berdasarkan pedoman antar nilai r hitung dengan r table keputusannya diambil berdasarkan pedoman sebagai berikut:

a. Jika r hitung ≥ r tabel 5 %, maka ada hubungan yang signifikan, Ho ditolak Ha diterima.
b. Jika r hitung < r tabel 5 %, maka hubungan tidak signifikan, Ho diterima Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian korelasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.00*. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Output SPSS Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Konsep Diri	Penyesuaian Diri
N		45	45
Normal Parameters[a.b]	Mean	12.3076	10.8754
	Std. Deviation	1.8762	1.7654
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.086
	Positive	.044	.046
	Negative	-.079	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.814	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818	.756
a.Test distribution is Normal.			
b.Calculated from data.			

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada *Asymp. Sig (2-Tailed)*. Mengacu pada tabel 4.9 data variabel konsep diri memiliki signifikansi 0,818 dan variabel penyesuaian diri memiliki signifikansi 0,756 yang artinya kedua variabel lebih dari 0,05 sehingga

dapat dikatakan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi

Hasil analisis data untuk menguji hipotesis hubungan konsep diri dan penyesuaian diri menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS versi 16.00* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Output SPSS Uji Korelasi Pearson Variabel X dan Y

Correlation			
		konsep diri	Penyesuaian diri
Konsep diri	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.654
	N	45	45
Penyesuaian diri	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.654	
	N	45	45
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)			

Hasil analisa data diperoleh nilai hasil yaitu r_{hitung} = 0,537 dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % N=45 sebesar 0,294.

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Setelah data dianalisis, maka selanjutnya akan diinterpretasi. Menurut hasil analis data diperoleh hasil r_{hitung} = 0,537 dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % N=45 sebesar 0,294. Dari hasil tersebut maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5 %, maka ada hubungan yang signifikan dan Ha diterima. Sehingga hipotesis ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kesimpulan awal dengan membandingkan hasil analisis data dengan kriteria statistik yang menunjukkan apakah terbukti atau tidak hipotesis yang telah disebutkan yaitu ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapaun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka digunakan probability sebesar 5 % (α = 0,05) dengan pedoman sebagai berikut:

1. Jika r hitung ≥ r tabel 5 %, maka ada hubungan yang signifikan, Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika r hitung < r tabel 5 %, maka hubungan tidak signifikan, Ho diterima dan Ha ditolak.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa N=45 diperoleh koefisien r hitung sebesar 0,537 dan r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,294 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima yang artinya hipotesis penelitian ini diteima dan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Hipotesis Penelitian

N	R hitung	R tabel	a =5%	Hipotesis
45	0,537	0,294	signifikan	Ha diterima

Dengan demikian hipotesis ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung mayoritas termasuk pada kategori konsep diri baik dengan presentase 62,3%.
2. Penyesuaian diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung mayoritas termasuk pada kategori penyesuaian diri baik dengan presentase 64,4%.
3. Ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri peserta didik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Adi Mahasatya.

Arumsari, M. 2011. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Baharudin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Edi, M. 2000. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Fembrianto. 2003. *Makalah Penyesuaian Diri.* (Online), tersedia : http://Fembrianto.com, diunduh 7 November 2014.

Risnawati, R. 2010. *Teori-teori Psikologi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Runyon dan Haber. 2004. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Safura, L. 2010. *Hubungan antara Penyesuaian Diri Anak di Sekolah dengan Prestasi Belajar Kelas X SMA Negeri 4 Kediri Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Sandaningrum, F. 2009. *Hubungan antara Konsep Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Sosial pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. Dr. Soeharsono Surakarta*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sipahuntar. 2008. *Gangguan Konsep Diri*. (Online), tersedia : http://Sisipan.com, diunduh 8 November 2014.

Sobur, A. 2013. *Psikologi Umum.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sufren. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), tersedia: http://www.jdih.bpk.go.id., diunduh 1 November 2014.